

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian analisis data yang dipaparkan dengan judul “*Konsep Hijab Ala Sunnah menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani*”, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa point sebagai berikut:

1. Konsep hijab *ala sunnah* menurut Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa beliau memberikan syarat khusus bagi para wanita yang hendak memakai hijab, di antaranya sebagai berikut 1. Menutup seluruh badan, selain yang kecualikan (wajah dan telapak tangan), 2. Bukan berfungsi sebagai perhiasan, 3. Kainnya harus tebal (tidak transparan), 4. Harus longgar, tidak ketat, sehingga tidak dapat menggambarkan tubuhnya, 5. Tidak diberi wewangian, 6. Tidak menyerupai pakaian laki-laki (baju lengan pendek, celana pendek), 7. Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir dan, 8. Bukan pakaian untuk mencari popularitas (ketenaran). Syarat-syarat yang telah diklasifikasikan oleh syaikh al-Albānī dalam kitabnya tersebut berdasarkan dari nash-nash al-Qur’an dan al-Ḥadīṣ yang shahih dengan merujuk kepada pemahaman para salaf ash-Shaleh dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik.
2. Metode yang digunakan dalam proses meneliti dan mengkaji seputar hijab, Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī dalam

penelitiannya maupun dakwahnya menggunakan dalil al-Qur'an dan al-Ḥadīṣ yang shahih dengan mendasarkan kepada pemahaman para salaf ahlu sunnah wal jama'ah. Syaikh al-Albānī juga mempunyai gaya ilmiah tersendiri yang berpijak pada asas-asas yang kokoh yaitu: 1. Menggunakan metode ilmiah yang jelas dalam setiap fase pemikirannya yaitu manhaj Salaf ahlu Sunnah wal Jama'ah, 2. Lebih bersikap teliti dan berhati-hati dalam membahas masalah hijab, khususnya masalah derajat dan pemaknaan hadits yang digunakan sebagai rinci, 3. Memiliki argumen yang kuat dalam setiap fatwahnya, 4. Memiliki sifat tegas dalam masalah yang beliau anggap benar berdasarkan dalil, 5. Memiliki kemampuan berdebat yang ditunjang dengan penguasaan yang kuat terhadap sunnah, atshar, dan khabar, 6. Lebih menguatamakan teks hadits asli dan menggunakan pemahaman para sahabat serta ulama salaf.

3. Dari hasil penelitian terhadap seluruh Ḥadīṣ-ḥadīṣ yang digunakan sebagai *hujjah* oleh Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī dalam kitabnya (*Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fī Al-Kitab Wa As-Sunnah*) dari **9 (sembilan) ḥadīṣ** yang penulis teliti ke-shahih-annya, menunjukkan bahwa terdapat **6 (enam) ḥadīṣ** yang termasuk dalam kategori ***shahih* (kuat)**, 1) Tidak diberi parfum atau minyak wangi (ḥadīṣ ke-2), 2) Tidak menyerupai pakaian laki-laki (ḥadīṣ ke-1, 2, dan 3), 3) Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir, 4) Bukan pakaian untuk mencari popularitas (ketenaran). Dan **3 (tiga) ḥadīṣ** yang lainnya termasuk **kategori *hasan* (bagus)**, yaitu 1) Kewajiban menutup aurat, kecuali wajah dan telapak tangan, 2) Longgar,

tidak ketat, serta tidak menggambarkan sesuatu dari tubuhnya,

3) Tidak diberi parfum atau minyak wangi (hadīṣ ke-1).

## **B. Saran**

Pada bagian ini, penulis memberikan beberapa point penting, diantaranya:

1. Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya studi ilmu ḥadīṣ perlu membuat sebuah karya ilmiah tentang pemikiran-pemikiran seorang tokoh beserta mengkaji karya-karyanya jika diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk supaya para tokoh dan karya-karyanya tidak usang dan hilang diterpa zaman. Maka sangat diperlukan bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian dan kajian yang mendalam.
2. Penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam karya-karya Syaikh Muḥammad Nāṣr al-Dīn al-Albānī khususnya pada kitab yang saat ini penulis lakukan dengan mengkaji aspek-aspek yang belum penulis kaji lebih dalam.
3. Dengan penelitian ini diharapkan para pembaca dapat mengetahui jelas mengenai syarat-syarat yang harus dilakukan oleh muslimah ketika menggunakan pakaian sehari-hari terutama hijab dan diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif serta menjadi sumbangan ilmu pengetahuan. Namun demikian, penelitian ini tidaklah benar seluruhnya, maka penulis berharap kepada pembaca atas saran dan sanggahan tentunya yang bersifat membangun, karena penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna yang memiliki banyak kekurangan.